

KHUTBAH PERTAMA

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ
وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ سَيِّدُ الْإِنْسِ وَالْبَشَرِ
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ
أَمَّا بَعْدُ يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَوْصِيكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللَّهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ
يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً
وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَتَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Hadirin, jamaah sholat juma'at rahimakumullah

Pada kesempatan yang barokah ini, marilah kita selalu berusaha meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT dengan cara mentaati-Nya bukan memaksiati-Nya, bersyukur kepada-Nya bukan mengkufuri-Nya, dan selalu mengingat-Nya bukan melupakan-Nya. Dengan kata lain, melaksanakan segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya. Selanjutnya, shalawat dan salam semoga senantiasa selalu tercurah kepada suri tauladan kita Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman. Semoga kita mendapat syafaatnya nanti, aamiin ya mujibassailin.

Hadirin, jamaah sholat juma'at rahimakumullah

Pada hari ini kita berada di minggu ke 4 bulan desember 2021. Itu artinya tinggal 7 hari lagi kita akan memasuki tahun baru 2022 Masehi. Oleh karena itu, pada kesempatan khutbah kali ini, khatib akan mengambil tema yaitu **"5 kiat dalam menyambut tahun baru 2022 masehi ala Islam"**

Didalam berjalannya waktu, silih bergantinya hari dan berlalunya bulan dan tahun, terdapat pelajaran yang berharga bagi orang-orang yang mau merenungkannya.

Tidak ada satu hari pun berlalu dan tidak pula satu bulan dan tahun pun terlewatkan melainkan ditutup dengan lembaran peristiwa seseorang saat itu, pergi dan tidak pernah kembali. Jika baik amal seseorang pada masa tersebut, maka baik pula balasannya, namun jika buruk, maka penyesalanlah yang mengikuti dan menantinya.

Dalam Qs. al-Zalzalah: 7-8, Allah SWT berfirman:

"Maka barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya, dan barangsiapa mengerjakan kejahatan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya" (Qs. al-Zalzalah: 7-8).

Setiap masuk tahun baru Hijriyah maupun masehi, manusia menitipkan lembaran-lembaran tahun yang telah dilewatinya, sedangkan dihadapannya ada tahun baru yang menjelang.

Bukanlah inti masalah ada pada kapan tahun baru usai dan menjelang, akan tetapi yang menjadi inti masalah adalah dengan apa kita dahulu mengisi tahun yang telah berlalu itu dan bagaimana kita akan hiasi tahun baru yang akan datang.

Hadirin, jamaah sholat juma'at rahimakumullah

Pergantian tahun baru 2021 ke tahun 2022 ini merupakan sebuah momen yang dinantikan oleh masyarakat di seluruh dunia tepatnya tanggal 1 Januari. Perayaan tersebut rutin disambut dengan berbagai acara dan kemeriahan seperti pesta kembang api, meniup terompet dan lain sebagainya.

Sebagai ummat Islam, perlu kita ketahui bersama bahwa perayaan malam tahun baru 1 Januari merupakan pesta warisan dari masa lalu yang dirayakan oleh orang-orang Romawi. Mereka mempersembahkan hari tersebut untuk seorang dewa yang bernama Janus yang memiliki dua wajah, satu wajah menatap ke depan dan satunya lagi menatap ke belakang, sebagai filosofi masa depan dan masa lalu.

Hadirin, jamaah sholat juma'at rahimakumullah

Fakta ini menyimpulkan bahwa perayaan tahun baru sama sekali tidak berasal dari budaya kaum muslimin tetapi dari kaum non muslim. Oleh karena itu, umat islam tidak boleh ikut-ikutan merayakan perayaan tersebut. Turut merayakan tahun baru statusnya sama dengan merayakan hari raya orang kafir. Dan ini hukumnya dilarang. Hal ini sesuai hadist yang berbunyi:

مَنْ تَشَبَهَ بِقَوْمٍ فَهُوَ مِنْهُمْ

Siapa saja yang meniru kebiasaan satu kaum maka dia termasuk bagian dari kaum tersebut." (Hadis shahih riwayat Abu Daud).

Untuk itu, turut bergembira dengan perayaan orang kafir, meskipun hanya bermain-main, tanpa mengikuti ritual keagamaannya, itu termasuk perbuatan yang terlarang karena termasuk turut mensukseskan acara mereka.

Hadirin, jamaah sholat juma'at rahimakumullah

Oleh karena itu, dalam menyambut tahun baru 2022 masehi yang akan datang, kita sebagai seorang mukmin hendaknya melakukan beberapa kiat;

1. Tafakkur dan Tazakkur

Tafakkur disini dibagi dua; Pertama, Tafakkur hisabi binafsi atau intropeksi diri. Tafakkur ini maknanya memikirkan dan menghitung amalan yang sudah kita kerjakan di tahun yang telah silam. Apakah semua perintah Allah SWT sudah kita laksanakan atau tidak mulai dari sholat, zakat dan lain sebagainya, apakah semua amal yang kita kerjakan sesuai dengan syariat Islam atau tidak, dan lain sebagainya.

Kedua yaitu tafakkur isti'daad (persiapan). Tafakkur ini maknanya mempersiapkan diri menuju perubahan dalam ketaatan, sembari memohon pertolongan kepada Allah SWT agar bisa mempersembahkan ibadah yang khusuk dan terdorong mengamalkan prinsip hidup sesuai dalam Al Qur'an sehingga segala bentuk ibadah selalu berlipat ganda. Sebagai mana yang tertera dalam QS. Alfatihah ayat 5;



إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

“Hanya kepada-Mulah, kami beribadah dan hanya kepada-Mulah kami menyembah”.

Sedangkan tazakkur maknanya mengingat akan dosa-dosa yang sudah kita perbuat, mulai dari yang berhubungan dengan sesama manusia (hablun minannas) dan hubungan kepada Allah (hablun minalla) dengan tujuan untuk menyadarkan kita untuk memperbanyak istigfar dan memohon ampun kepadaNya atas segala dosa yang pernah kita kerjakan baik sengaja atau tidak.

2. Menggunakan waktu dan umur dalam perkara yang diridhoi Allah SWT.

3. Membudayakan saling memaafkan dan minta maaf antar sesama.

Dalam QS. Al-A'raf : 199, Allah SWT mengingatkan kita;

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ

“Jadilah engkau pema'af dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari pada orang-orang yang bodoh.”(QS. Al-A'raf : 199).

4. Menyusun rencana sesuai dengan syariat Islam

5. Menyiapkan jiwa dan mental yang ikhlas dan bersih

Hadirin, jamaah sholat juma'at rahimakumullah

Demikianlah khutbah singkat yang bisa saya sampaikan. Sebagai bahan kesimpulan, mari kita jadikan pergantian tahun baru 2022 yang akan datang sebagai bahan evaluasi perjalanan hidup ke belakang menuju perjalanan hidup ke depan dengan cara selalu bertafakkur dan bertadzakkur, menggunakan waktu dan umur dalam perkara yang diridhoi Allah SWT, membudayakan saling memaafkan dan minta maaf antar sesama, menyusun rencana sesuai dengan syariat Islam dan menyiapkan jiwa dan mental yang ikhlas dan bersih.

Akhirnya mari kita berdo'a kepada Allah SWT semoga kita senantiasa dalam bimbingan, lindungan dan memperoleh ridha, rahmat, dan ampunan-Nya sehingga kita bisa menjadi hamba-hambaNya yang bertaqwa. Aaamiin.

بَارَكَ اللهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِالْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ، وَتَقَبَّلَ اللهُ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ، إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. وَقُلْ رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ. وَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَامْتِنَانِهِ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَاللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ الدَّاعِيَ إِلَى رِضْوَانِهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا
أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ فِيمَا أَمَرَ وَأَنْتَهُوا عَمَّا نَهَى وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَتَنَى بِمَلَأَ نِكَتِهِ بِقُدْسِهِ وَقَالَ تَعَالَى إِنَّ اللَّهَ وَمَلَأَ نِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَنْبِيَائِكَ وَرُسُلِكَ وَمَلَائِكَتِكَ الْمُقَرَّبِينَ وَارْضَ اللَّهُمَّ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُمَانُ وَعَلَى وَعَنْ بَقِيَّةِ الصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ وَتَابِعِي النَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانِ الدِّينِ وَارْضَ عَنَّا مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ
اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَاءِ

اللَّهُمَّ أَنْزِلْ عَلَيْنَا مِنْ بَرَكَاتِ السَّمَاءِ وَأَخْرِجْ لَنَا مِنْ خَيْرَاتِ الْأَرْضِ، وَبَارِكْ لَنَا فِي تِمَارِنَا وَزُرُوعِنَا وَكُلِّ أَرْزَاقِنَا يَا دَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ. رَبَّنَا اتَّبَعَ فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. عِبَادَ اللهِ! إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُنَا بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ وَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُواهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللهِ أَكْبَرُ وَاللهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ